

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang Pengaruh Perkuliahan Pendidikan Karakter dan Pelatihan ESQ terhadap Pembentukan Kepribadian Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2010, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Perkuliahan pendidikan karakter berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan kepribadian mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial UNY Angkatan 2010 yang ditunjukkan dengan nilai r sebesar 0,522 dengan t_{hitung} sebesar 5,576. Besarnya sumbangan efektif variabel perkuliahan pendidikan karakter sebesar 4,27%.
2. Pelatihan ESQ berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan kepribadian mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial UNY Angkatan 2010 yang ditunjukkan dengan nilai r sebesar 0,688 dengan t_{hitung} sebesar 8,645. Besarnya sumbangan relatif variabel pelatihan ESQ sebesar 43,46%.
3. Perkuliahan pendidikan karakter dan pelatihan ESQ secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan kepribadian mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial UNY Angkatan 2010 yang ditunjukkan dengan nilai R sebesar

0,691 dengan F_{hitung} sebesar 37,431. Sedangkan untuk R^2 (koefisien determinasi) diketahui sebesar 0,477. Besarnya sumbangan efektif dari kedua variabel dalam penelitian ini sebesar 47,7%. Variabel perkuliahan pendidikan karakter sebesar 4,27% dan pelatihan ESQ sebesar 43,46%, sedangkan sisanya 52,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, terdapat implikasi sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Perkuliahan Pendidikan Karakter terhadap Pembentukan Kepribadian Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial UNY Angkatan 2010. Hal ini mengandung implikasi bahwa perkuliahan pendidikan karakter mempunyai peranan penting dalam membentuk kepribadian mahasiswa. Perkuliahan pendidikan karakter yang efektif akan membentuk kebiasaan baik kepada mahasiswa. Jadi agar tercipta perkuliahan pendidikan karakter yang efektif maka diperlukan perhatian yang serius dari berbagai pihak sehingga dapat membantu meningkatkan pembentukan kepribadian mahasiswa.
2. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Pelatihan ESQ terhadap Pembentukan Kepribadian Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu

Sosial UNY Angkatan 2010. Hal ini mengandung implikasi bahwa pelatihan ESQ juga mempunyai peranan penting dalam membentuk kepribadian mahasiswa. Agar kepribadian dapat terbentuk dengan baik maka perlu diterapkan langkah-langkah ESQ dalam kehidupan sehari-hari sehingga terdapat proses pembiasaan yang mengarah pada internalisasi karakter. Kemudian internalisasi karakter tersebut akan berpengaruh terhadap tingkah laku mahasiswa sehingga akan tercipta kepribadian yang baik.

3. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Perkuliahan Pendidikan Karakter dan Pelatihan ESQ terhadap Pembentukan Kepribadian Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial UNY Angkatan 2010. Hal ini mengandung implikasi bahwa dengan adanya perkuliahan pendidikan karakter yang efektif maka mahasiswa akan mempunyai pengalaman belajar yang baik sehingga menghasilkan kebiasaan-kebiasaan dan karakter yang baik. Sedangkan pelatihan ESQ yang efektif akan membantu mahasiswa membentuk karakter & kepribadian yang tangguh, yang produktif sekaligus melahirkan kehidupan yang bahagia dan penuh makna. Jadi dari kedua hal tersebut dapat membantu meningkatkan pembentukan kepribadian mahasiswa. Akan tetapi, berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel pendidikan karakter hanya memberikan pengaruh sebesar 4,3% sedangkan pelatihan ESQ sebesar 43,5%, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel

pelatihan ESQ memberikan peranan lebih besar dalam mempengaruhi pembentukan kepribadian mahasiswa. Untuk itu, agar mahasiswa lebih tertarik, diperlukan pengemasan yang semenarik pelatihan ESQ dalam penyelenggaraan perkuliahan pendidikan karakter.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh positif dan signifikan perkuliahan pendidikan karakter terhadap pembentukan kepribadian. Terdapat 78,8% mahasiswa yang sering mencontek ketika ujian dan 74,1% mahasiswa yang sering mencontek tugas atau pekerjaan teman. Oleh karena itu, mahasiswa hendaknya lebih percaya terhadap hasil pekerjaan diri sendiri bukan hasil pekerjaan orang lain. Selain itu, minat membaca mahasiswa juga perlu ditingkatkan, karena sebesar 52,9% mahasiswa mengunjungi perpustakaan hanya secara kadang-kadang saja dan 57,6% mahasiswa juga membaca buku-buku referensi untuk perkuliahan secara kadang-kadang. Selain itu, kesadaran dan tanggung jawab mahasiswa terhadap perkuliahannya juga perlu ditingkatkan, karena sebesar 51,8% mahasiswa sering mengerjakan tugas hanya sekedarnya saja, yang penting mengumpulkan walaupun hasilnya tidak maksimal, dan sebesar 55,3% mahasiswa sering belajar hanya saat menjelang ujian.

Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pelatihan ESQ terhadap pembentukan kepribadian. Akan tetapi, sebesar 60% mahasiswa selalu membolos kuliah jika malas dan 63,5% mahasiswa sering putus asa apabila mendapati tugas yang sulit dari dosen, untuk itu semangat belajar mahasiswa perlu dipompa kembali. Selain itu, partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan juga perlu ditingkatkan, karena sebesar 51,8% mahasiswa sering sedikit berperan ketika ada tugas kelompok. Kejujuran mahasiswa juga perlu diperhatikan, karena 51,8% mahasiswa selalu melakukan perbuatan curang ketika ujian. Terakhir, sebesar 54,1% mahasiswa dalam berbuat sering mengutamakan kepentingan diri sendiri dan 58,8% mahasiswa sering terbawa emosi ketika diskusi di kelas untuk itu diperlukan kontrol terhadap diri sendiri sangat diperlukan.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan informasi bahwa variabel perkuliahan pendidikan karakter dan pelatihan ESQ memberikan sumbangan efektif sebesar 47,7%, sedangkan sisanya 52,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi pembentukan kepribadian mahasiswa.

3. Bagi Fakultas dan Universitas

Pihak fakultas dan universitas mempunyai peranan penting untuk meningkatkan pembentukan kepribadian mahasiswa yang pada

akhirnya akan menghasilkan lulusan yang berkarakter dan berkepribadian yang baik. Penyelenggaraan perkuliahan pendidikan karakter dan pelatihan ESQ di FIS UNY masih sebatas teori saja, sedangkan untuk praktik masih belum sepenuhnya dapat terlaksana. Untuk itu diharapkan pihak fakultas dan universitas bisa lebih memperhatikan *output* atau hasil dari perkuliahan pendidikan karakter dan pelatihan ESQ sehingga dapat menjadi bahan evaluasi. Selain itu, pihak fakultas dan universitas perlu menyelenggarakan pelatihan ESQ secara kontinyu, tidak hanya satu kali untuk setiap angkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sujanto, Halem Lubis & Taufik Hadi. (2008). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alex Sobur. (2009). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ary Ginanjar Agustian. (2001). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ: Emotional Spiritual Quotient Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Arga Wijaya Persada.
- _____ (2003). *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power Sebuah Inner Journey Melalui Al-Ihsan*. Jakarta: Arga Wijaya Persada.
- Astrit Budiarti. (2011). "Pelaksanaan Perkuliahan Pendidikan Karakter di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta." *Skripsi*. FISE Universitas Negeri Yogyakarta.
- Atkinson, et. al. (1998). *Pengantar Psikologi Jilid 2 Edisi Sebelas*. Batam: Interaksa.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. (2010). "Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa." *Pedoman Sekolah*. Kementerian Pendidikan Nasional.
- Cattel, Raymond B. (1965). *The Scientific Analysis of Personality*. New York: Aldine Publishing Co.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). "Pendidikan Karakter Tahun Anggaran 2010." *Kerangka Acuan*. Direktorat Ketenagaan.
- Feisst, Jess & Gregory J. Feist. (2010a). *Theories of Personality 7th Edition 1st Book (Teori Kepribadian Edisi 7 Buku 1)*. Penerjemah: Handriatno. Jakarta: Salemba Humanika.
- _____ (2010b). *Theories of Personality 7th Edition 2nd Book (Teori Kepribadian Edisi 7 Buku 2)*. Penerjemah: Smita Prathita Sjahputri. Jakarta: Salemba Humanika.
- Koswara. (1991). *Teori-Teori Kepribadian Psikoanalisis, Behaviorisme, Humanistik*. Bandung: Eresco.
- Muh. Farozin & Kartika Nur Fathiyah. (2003). *Pemahaman Tingkah Laku Buku Pegangan Kuliah*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Newcomb, Theodore M. (1950). *Social Psychology*. New York: Henry Holt and Company.
- Sardiman dkk. (2010). "Panduan Mata Kuliah Pendidikan Karakter." *Panduan Perkuliahan*. FISE Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syamsu Yusuf & Juntika Nurihsan. (2007). *Teori Kepribadian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. (2007). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/08/20/pendidikan-karakter-di-smp/> diunduh pada 12 November 2011.
- http://kemdiknas.go.id/kemdiknas/artikel_pendidikan_karakter diunduh pada 12 November 2011.
- <http://mandikdasmen.kemdiknas.go.id/web/pages/urgensi.html> diunduh pada 12 November 2011.
- <http://uny.ac.id/akademik/fakultas-ilmu-sosial/visi-misi> diunduh pada 31 Januari 2012.
- <http://www.esqway165.com/id/about-us/> diunduh pada 13 November 2011.
- <http://www.esqway165.com/id/about-us/founder/> diunduh pada 13 November 2011.
- <http://www.esqway165.com/id/about-us/vission-and-mission/> diunduh pada 13 November 2011.
- <http://www.esqway165.com/id/solution/4-steps-of-character-building/> diunduh pada 13 November 2011.
- <http://www.esqway165.com/id/solution/mission-character-building/> diunduh pada 13 November 2011.
- <http://www.esqway165.com/id/solution/esq-basic-training/> diunduh pada 13 November 2011.

<http://www.esqway165.com/id/solution/self-control-collaboration/> diunduh pada 13 November 2011.

<http://www.esqway165.com/id/solution/total-action/> diunduh pada 13 November 2011.

<http://www.pendidikankarakter.org/12%20Pilar.html> diunduh pada 12 November 2011.

<http://www.pendidikankarakter.org/seminarUNJ.html> diunduh pada 12 November 2011.

http://www.pendidikankarakter.org/articles_002.html diunduh pada 12 November 2011.

http://www.pendidikankarakter.org/articles_003.html diunduh pada 12 November 2011.

http://www.pendidikankarakter.org/articles_004.html diunduh pada 12 November 2011.

http://www.pendidikankarakter.org/articles_005.html diunduh pada 12 November 2011.

http://www.pendidikankarakter.org/articles_006.html diunduh pada 12 November 2011.

http://www.pendidikankarakter.org/articles_007.html diunduh pada 12 November 2011.

http://www.pendidikankarakter.org/articles_008.html diunduh pada 12 November 2011.

<http://www.uny.ac.id/akademik/fakultas-ilmu-sosial/pendidikan-administrasi-perkantoran/visi-misi> diunduh pada 30 Noveber 2011.

<http://www.uny.ac.id/akademik/fakultas-ilmu-sosial-ekonomi/pendidikan-administrasi-perkantoran/kurikulum> diunduh pada 30 Noveber 2011.